

JURNAL TINDAK LANJUT DAILY REPORT

2 S.D 8 FEBRUARI 2019

NO	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH	JUMLAH BERITA NEGATIF	SUDAH DITINDAK LANJUT	BELUM DITINDAK LANJUT	KET.
1	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kota Bekasi	1	1		
2	Dinas Tata Ruang Kota Bekasi	2	2		
3	Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air	3	3		
4	Dinas Kesehatan Kota Bekasi	1		1	
5	Dinas Perhubungan Kota Bekasi	6	6		
6	Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bekasi	1	1		
7	Bagian Tata Usaha Setda Kota Bekasi	1	1		
	JUMLAH	15	14	1	

**DAILY REPORT MEDIA RIEW
HUMAS SETDA KOTA BEKASI**

NO	JUDUL	ISI BERITA	NARASUMBER	DINAS	ISU	TONE	WARTAWAN/ MEDIA	TINDAKLANJUT	KET.
TANGGAL BERITA : 2 s.d 5 Februari 2019 INPUT BERITA : 2 s.d 5 Februari 2019									
1	Selalu Macet Saat Jam Sibuk, Berharap Disiagakan Petugas	<p>Pertigaan jalan pahlawan, Kelurahan Duren Jaya, Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekkasi, dikeluhkan warga pasalnya setiap pagi atau jam berangkat kerja dan pulang kerja. Seperti apa kondisinya?</p> <p>Kemacetan kerap terjadi di pertigaan jalan Pahlawan Kel. Duren Jaya Bekasi TImur saat jam-jam sibuk. Warga dan pengendara mengharapkan ditempatkan sejumlah petugas dari Dinas Perhubungan guna mengurai kemacetan di wilayah setempat.</p> <p>"Jalan satu satunya akses utama masyarakat yang menghubungkankerbang tol Bekasi Timur ini kerap terjadi kepadatan banyak dari pengendara motor dan pengendara roda empat bertengkar akibat tidak ada yang mau mengalah apalagi angkot keadaannya lagi padat malah bikin kondisi jalan tambah semrawut," kata salah satu warga Kampung Rawa Aren, Yoppy kepada Radar Bekasi, MInggu (3/2/2019).</p> <p>Dikatakan dia, selama jalan tersebut kerap mengalami kepadatan belum adanya atau ditempatkannya petugas dari Dinas Perhubungan Kota Bekasi untuk melakukan pengaturan lalu lintas di pertigaan tersebut.</p> <p>"Meningat jalan tersebut merupakan jalan raya sampai sekarang dan kondisinya selalu semrawut belum pernah terlihat adanya petugas lalin Dinas Perhubungan padahal kalau warga sangat membutuhkan kehadiran petugas untuk mengatur setiap pagi dan sorenya agar pengendara tertib tidak main nyelonong saja, mungkin kalau ada petugas kan setidaknya bisa mengurai," ucapnya.</p>	warga Kampung Rawa Aren, Yoppy	Dinas Perhubungan Kota Bekasi	Kemacetan	Negatif	Radar Bekasi (Media Cetak)	Dinas Perhubungan Kota Bekasi akan menurunkan beberapa personil petugas lalu lintas Dinas Perhubungan Kota Bekasi untuk mengurai kemacetan di titik tersebut.	
2	Warga Siap Gugat Pembangunan Kios	<p>Pembangunan kios di sisi jalan lingkungan perumahan SBS, Kelurahan Harapan Jaya, Kecamatan Bekasi Utara, sudah dilaporkan kepada Presiden Joko widodo. Laporan melambung jauh kepada orang nomor 1 di republik ini, lantaran warga yang merasa dirugikan menilai Pemerintah Kota Bekasi tidak mampu mengurus warga yang bersengketa akibat pembangunan kios diatas fasilitas sosial fasilitas umum (fasos/fasum) itu. Warga bahkan siap menggugatnya ke pengeadilan.</p> <p>Kios yang dibangun Ketua RW itu memang menyita bahu jalan lingkungan sehingga dianggap mengganggu ketertiban umum.</p> <p>Karena permasalahan ini sudah disampaikan kepada Pemkot Bekasi tapi tidak ada tindakan nyata, warga terpaksa melaporkan kepada Presiden Jokowi, ketika membagikan sertifikat tanah kepada masyarakat Kota Bekasi pada 25 Januari lalu. Laporan warga disaksikan Wakil Wali Kota Bekasi Tri Adhianto. Namun apa daya, ujar warga, hingga sekarang belum ada tanda-tanda kios itu akan dibongkar.</p> <p>Menurut warga, bangunan kios yang berdiri di atas bahu jalan berdampak terhadap arus lalu lintas dan menutup depan pintu rumah warga.</p> <p>Selain itu, jembatan yang dibangun pemerintah tidak dapat dilalui kendaraan roda empat karena oknum RW tidak memperbolehkan.</p> <p>"Hanya roda dua yang diperbolehkan lewat jembatan," ujar warga seraya menyebut bahwa mereka telah melapor kepada seluruh pihak terkait, tapi hingga saat ini tidak ada penertiban kios itu.</p>	Warga	Dinas Tata Ruang Kota Bekasi	Penyalahgunaan lahan	Negatif	Koran Bekasi (Media Cetak)	Akan di cek lokasi dan perizinannya oleh Dinas Tata Ruang Kota Bekasi	

NO	JUDUL	ISI BERITA	NARASUMBER	DINAS	ISU	TONE	WARTAWAN/ MEDIA	TINDAKLANJUT	KET.
3	Perjalanan Naik Bus TransPatriot, Murah Tapi Nunggunya 1 Jam	<p>LANGIT Bekasi kota mendung tipis, namun tak hujan. Angin sedikit kencang membuat suasana kota bertajuk Patriot ini makin syahdu. "Selamat datang di TransPatriot" demikian sapaan manis dari kernet bus TransPatriot berwarna kuning-hijau yang melayani dua rute yakni Terminal Bekasi – Harapan Indah (14,7 kilometer) dan rute Harapan Indah – Terminal Bekasi (9,6 kilometer). Kehadiran TransPatriot tentu menjadi kebanggaan tersendiri bagi warga Kota Bekasi. Bagaimana tidak, selama ini kepopuleran TransJakarta bahkan membuatnya menjadi salah satu angkutan kota terfavorit warga untuk kemana-mana. Daripada capek menahan kopling mobil di kemacetan, atau berpanas-panas naik motor, TransJakarta yang memiliki jalur tersendiri tentu sangat istimewa. Perjalanan jadi cepat sampai, armada banyak, bus nyaman, halte aman, bahkan tak sampai semenit mereka di halte lalu jalan lagi 'meribak' ibukota.</p> <p>Dengan embel-embel 'Trans', TransPatriot hadir di tengah-tengah warga Kota Bekasi pada November tahun lalu. Dengan sosialisasi besar-besaran bahkan gratis sepekan pertama, warga antusias. Mereka beramai-ramai naik untuk merasakan bus berkapasitas sekitar 80 orang. "Saya ingat persis pertama kali naik TransPatriot. Hari pertama. Nyaman juga. Mungkin karena baru," ujar Agung Arief, salah satu warga Bulak Kapal.</p> <p>Namun, kini naik TransPatriot sedikit membuatnya enggan. Mengapa begitu? Agung ternyata memiliki ekspektasi tinggi jika Trans Patriot persis seperti TransJakarta. Artinya, ada jalur sendiri yang membuat mereka terus melaju tanpa harus mengalami kemacetan, khususnya di Jalan Cut Meuthia hingga pertigaan Pekayon, dan menuju Stasiun Kranji hingga Harapan Indah. Atau dari Harapan Indah menuju Terminal Bekasi bisa bebas macet di jalan depan Stasiun Kranji hingga Stasiun Bekasi.</p>	Agung Arief, salah satu warga Bulak Kapal	Dinas Perhubungan Kota Bekasi, PD Mitra Patriot	Kendaraan Umum	Negatif	Koran Bekasi (Media Online)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dikarenakan Kondisi lalu lintas di Kota Bekasi tidak menentu, ada hari-hari tertentu kepadatan arus lalu lintas di jalan utama di Kota Bekasi sangat padat. Hal ini dikarenakan imbas dari padatnya kendaraan di jalan tol. 2. Trans Patriot belum memiliki jalur khusus hal ini yang menyebabkan waktu tempuh terhambat. 3. dalam kondisi lalu lintas normal waktu tempuh Bus Trans Patriot berkisar antara 15-20menit 	

NO	JUDUL	ISI BERITA	NARASUMBER	DINAS	ISU	TONE	WARTAWAN/ MEDIA	TINDAKLANJUT	KET.
4	Diprotes Warga Bekasi, Pengembang Property Hadez Group Cuek!	<p>BERITA BEKASI – Meski mendapat protes keras dari warga setempat namun pihak pengembang Property Hadez Group “Perumahan Grand Garden” yang berlokasi Jalan Raya Cikunir, RT001/RW13, Kelurahan Jatiasih, Kecamatan Jatiasih, Kota Bekasi, Jawa Barat, tak bergeming, warga pun, masih menunggu ketegasan dari Pemerintah setempat.</p> <p>Kepada Beritaekspres.com, salah seorang warga, Masim (53) mengungkapkan, warga setempat sempat memblokade jalur lalu lintas damtruk yang tengah melakukan penggurunan proyek Perumahan Grand Garden namun hal itu tidak dihiraukan pihak pengembang perumahan dengan kembalinya lagi beroperasi seperti biasa.</p> <p>“Sudah sempat dicegat warga.Diblokade malam waktu itu kejadiannya.Tapi, setelah warga bubar damtruk itu kembali lagi beroperasi, kita sebagai warga setempat tidak dianggap,” katanya, Sabtu (2/2/2019).</p> <p>Mestinya sambung Masim, pihak pengembang punya tatak krama dan sopan satun dengan warga yang lebih dulu ada dan tinggal disini.“Usaha boleh, bisnis boleh cari keuntungan juga boleh, tapi harus taat aturan dong karena warga disini juga manusia yang sama-sama punya hak,” sindirnya.</p> <p>Hal senada juga diungkap Dopping (43) bahwa lalu lalang operasional damtruk proyek perumahan tersebut sangat mengganggu, bising, debu, kotor dan licin ketika habis turun hujan yang dinilai kapan saat dapat mengancam keselamatan warga dan para pengguna jalan umum lainnya.</p> <p>“Operasionalnya mereka mulai dari jam 22.00 WIB hingga menjelang subuh dini hari. Kalau mengganggu ya sangat mengganggu sekali.Izin dari warga setempat belum, tiba-tiba mereka sudah dengan bebas beroperasi,” ungkapnya.</p>	salah seorang warga, Masim (53)	Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bekasi	Perizinan	Negatif	Berita Bekasi (Medai Online)	<p>Menindaklanjuti laporan warga, Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bekasi, pada tanggal 4 Februari 2019, meninjau lokasi penggurunan, dan memberikan teguran kepada petugas penggurunan untuk menghentikan sementara aktifitas penggurunan di perumahan grand garden, sampai ada izin resmi yang dikeluarkan Pemerintah Kota Bekasi. Untuk sementara lokasi penggurunan di Segel dan ditutup. demikian tindaklanjut kami sampaikan.</p> 	

NO	JUDUL	ISI BERITA	NARASUMBER	DINAS	ISU	TONE	WARTAWAN/MEDIA	TINDAKLANJUT	KET.
5	Serah Terima Gedung Imigrasi Menuai Kritik	<p>PosPublik BEKASI – Serah Terima Gedung perkantoran Imigrasi Kelas II TPI Bekasi yang berlokasi di Kel.Teluk Pucung oleh Walikota Bekasi, Rahmat Effendi kepada Menteri Hukum dan HAM, Yasonna Laoly di Lapangan upacara Kementerian, Senin (28/01) pecan lalu menyulut perhatian sejumlah kalangan. Serah terima gedung yang dilaksanakan diluar lokasi dianggap sangat tidak lazim. Seyogianya penyerahan itu dilakukan dilokasi gedung mengingat pembiayaannya dibebankan pada APBD Kota Bekasi, sehingga masyarakat tahu dan turut menyaksikan kepedulian Rahmat Effendi terhadap kebutuhan warga masyarakatnya.</p> <p>Demikian Ketua Lembaga Swadaya Masyarakat Pemantau Kinerja Aparatur Negara (LSM-PEKAN) RI, Ir.Untung Tampubolon menanggapi pemberitaan media seputar serah terima Gedung Perkantoran Imigrasi Kelas II TPI Bekasi yang berlangsung di Lapangan Upacara Kemenkum HAM RI di Jakarta, belum lama ini.</p> <p>Menurut Untung, Menkumham, Yasonna Laoly sudah sepatutnya mengapresiasi langkah bijak Walikota Bekasi Rahmat Effendi mengalokasikan APBD Kota Bekasi sebesar Rp.31 miliar lebih membangun gedung Imigrasi yang seharusnya dibebankan ke APBN tersebut. Sebagai wujud kerjasama yang baik dan penghargaan, sudah selayaknya seremoni itu dilaksanakan di lokasi gedung agar masyarakat Kota Bekasi juga turut menyaksikan.</p> <p>Lebih lanjut Untung mengatakan, mengapa serah terima tersebut dilaksanakan di kantor Kemenkum HAM, apakah benar karena pembangunan gedung itu belum seratus persen (100%) selesai.</p> <p>“Bukan tidak mungkin upacara hari bhakti Imigrasi ke 69 itu dilakukan di Kantor Imigrasi Bekasi sekaligus serah terima Gedung baru di lokasi. Tetapi mengapa harus di Kemenkum HAM, betul-betul aneh, sudah berpartisipasi, harus sungkem lagi ke rumah orang,” pungkasnya.</p>	Ketua LSM-PEKAN RI, Ir.Untung Tampubolon	Dinas Perumahan, Permukiman dan Pertanahan Kota Bekasi	Infrastruktur	Negatif	Pos Publik Bekasi (Medai Online)	Acara serah terima Kantor Imigrasi dilakukan bersamaan dengan Upacara Peringatan Hari Bhakti Imigrasi yang ke 69 di Lapangan Upacara Kemenkum Ham RI sesuai undangan dari Direktur Jenderal Imigrasi, kegiatan ini sudah dilakukan melalui koordinasi antara Pemkot Bekasi dan Kantor Imigasi. Adapun Kegiatan Pembangunan Kantor Imigrasi ini sudah 100% selesai.	

NO	JUDUL	ISI BERITA	NARASUMBER	DINAS	ISU	TOPE	WARTAWAN/MEDIA	TINDAKLANJUT	KET.
6	Kerap Banjir, Pemkot Bekasi Diminta Segera Perbaiki Jalan Jatiluhur	<p>JAKARTA - Pemerintah Kota (Pemkot) Bekasi diminta segera memperbaiki Jalan Jatiluhur Raya, Jakasampurna, Bekasi, Jawa Barat. Pasalnya, jalan tersebut rusak dan kerap banjir saat diguyur hujan.</p> <p>Hal itu disampaikan Warga Cluster Rosella, Ryan Wijaya. Dia mengatakan, saat musim hujan, banjir akan merendam Jalan Jatiluhur Raya.</p> <p>"Karena, musim hujan dan banjir sangat berdampak dengan aktivitas masyarakat sekitar," kata Ryan kepada SINDOnews, Minggu (3/2/2019).</p> <p>Jalan yang berada di dekat tempat peribadahan itu segera diperbaiki agar tidak meluas. Karena, kata dia, banjir yang merendam jalan itu akan terus merusak jalan yang tergenang tersebut.</p> <p>"Harusnya pemerintah gerak cepat setelah beberapa kali warga memberi laporan," kata Ryan. Dia juga meminta, Pemkot Bekasi mendengar keluhan warga. "Warga Jakasampurna ingin respons dan segera membangun Jalan Jatiluhur Raya," katanya.</p> <p>Sekadar diketahui, Pemkot Bekasi telah mengalokasikan Rp885 miliar dari APBD 2019 untuk infrastruktur. Selain dari APBD, anggaran itu juga merupakan bantuan dari pemerintah lainnya seperti DKI Jakarta dan pemerintah pusat.</p>	Warga, Ryan	Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi	Infrastruktur	Negatif	Sindonews (Media Online)	Untuk mengoptimalkan daerah aliran sungai (DAS) kali jati luhur tahun ini akan di lakukan perencanaan (DED) dari hulu sampai dengan hilir bantuan dari pemerintah pusat (BNBWSCC) sedangkan pemkot bekasi sudah melakukan normalisasi tersebut setiap tahun bekerja sama dengan warga setempat. Untuk jalan jati luhur raya akan dilaksanakan pada tahun 2019, kegiatan tersebut dalam proses lelang.	
7	Virall! Petugas Dishub Bekasi Nyaris Adu Jotos dengan Pemilik Mobil yang Parkir Sembarangan	<p>BEREDAR video petugas Dinas Perhubungan Kota Bekasi nyaris adu jotos dengan seorang pria yang memarkirkan kendaraan sembarangan di Jalan Rawa Tembaga I, samping Kantor Pemerintah Kota Bekasi. Dalam video itu terlihat seorang pria yang kepadatan parkir kendaraan sembarangan dan memanjat pagar Kantor Pemerintah Kota Bekasi, dipanggil dan diperingatkan petugas Dishub. Tidak terima, pria itu justru berkata kasar dan mengajak dirinya berkelahi. Petugas Dishub yang ada dalam video tersebut bernama Suriyanto.</p> <p>Menurutnya, insiden itu terjadi pada Senin 4 Februari 2019, sekitar pukul 06.30 WIB, saat ia tengah melakukan penjagaan di sekitaran Kantor Pemkot Bekasi.</p>	Petugas Dishub Suriyanto	Dinas Perhubungan Kota Bekasi	Parkir Liar	Negatif	warta kota (media online)	<p>Menanggapi Video yang viral terkait Petugas Dishub yang hampir Adu Jotos dengan Pemilik mobil yang parkir sembarangan. Kami mengklarifikasi mengenai kronologi kejadian.</p> <p>Bahwa sebelum terjadi adu mulut antara petugas Dishub dan pemilik kendaraan. Si pemilik kendaraan sedang memarkirkan kendaraannya di Jl rawa tembaga (samping gedung Walikota) yang mana jalan tersebut area dilarang parkir kendaraan. kemudian petugas Srikandi dari Dinas Perhubungan Kota Bekasi menghampiri si pemilik kendaraan dan melakukan peneguran untuk memindahkan kendaraannya ke area parkir yang ada. Namun si pemilik kendaraan tidak terima dengan teguran tersebut dengan berkata kasar dan mengancam kepada petugas Srikandi itu. Kemudian Petugas Srikandi melaporkan perihal pengendara yang tidak terima tersebut kepada Bapak Suriyanto selaku Komandan Dishub Kota Bekasi. mendapat laporan tersebut Komandan Dishub turun tangan menghampiri si Pemilik kendaraan. kemudian Pak Komandan melakukan peneguran kepada si pemilik kendaraan. Namun si pemilik kendaraan tak terima juga dirinya ditegur, dan marah menghampiri komandan dishub dengan memanjat pagar Kantor Pemkot Kota Bekasi lalu berkata kasar dan meminta komandan dishub melepaskan seragamnya untuk mengajak dirinya berkelahi.</p>	

NO	JUDUL	ISI BERITA	NARASUMBER	DINAS	ISU	TONE	WARTAWAN/ MEDIA	TINDAKLANJUT	KET.
TANGGAL BERITA : 6 Februari 2019 INPUT BERITA : 6 Februari 2019									
1	Warga Narogong Minta Perhatian Pemkot	<p>BEKASI TIMUR - Hujan yang mengguyur Kota Bekasi pada Minggu (3/2) lalu sekitar pukul 18.30 WIB, mengakibatkan Jembatan 1 Perumahan Narogong dan Jalan Jambore kebanjiran. Menurut warga setempat bernama Amir, walau hujan turun tidak terlalu lama namun kali yang membelah perumahan tersebut langsung meluap hingga kedua sisi jalan.</p> <p>"Hujannya gak lama turunnya, tapi lihat sendirilah kondisinya sudah kaya danau buatan. Iya mungkin karena kali dangkal atau salurannya mampet, nggak taulah," bebernya.</p> <p>Dia menambahkan, kejadian seperti ini selalu saja berulang setiap datang hujan, sehingga dia berharap Pemerintahan Kota Bekasi segera memperhatikan dan memberikan solusi. Dengan demikian perumahan tersebut bisa terhindar dari masalah banjir yang selalu mendera warganya.</p> <p>"Pemerintah Kota Bekasi lihat dong nasib kami, apakah harus dibiarkan kami terus-menerus seperti ini. Setiap hujan pasti banjir. Walaupun memang surutnya tidak terlalu lama, tapi kan jadi pusing juga," keluhnya. Banjir memang menjadi masalah yang selalu mendera Perumahan Narogong ketika musim hujan.</p>	Warga Setempat, Amir	Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi	Banjir	Negatif	Koran Bekasi (Media Cetak)	Terimakasih informasinya bahwa Pemkot Bekasi sudah berupaya menangani genangan di titik tersebut penanganan banjir / daerah aliran sungai (DAS) narogong terus di upayakan sampai dengan ke hilir yang melewati batas administrasi degnan melakukan koordinasi antar wilayah	
2	Camat Bungkam Soal Kios Perumahan SBS	<p>BEKASI UTARA - Camat Bekasi Utara Lukman Hakim tidak berkomentar mengenai pembangunan kios yang dipermasalahkan warga, di sisi jalan lingkungan Perumahan SBS, Kelurahan Harapan Jaya. Ketika dikonfirmasi melalui pesan WhatsApp, Selasa (5/2), Camat tidak memberikan tanggapan mengenai masalah tersebut.</p> <p>Sedangkan menurut Sekjen Lembaga Tim Investigasi Pidana Korupsi Indonesia (Tipikor) Timbul Sinaga, masalah ini sudah beberapa kali disampaikan kepada Walikota maupun Wakil Walikota Bekasi. Sayangnya belum ada respons.</p> <p>"Itulah yang terjadi, padahal pada saat penyerahan lembaran kertas pengaduan masyarakat kepada Presiden disaksikan oleh Wakil Walikota Bekasi. Namun sampai sekarang tidak berdampak apa-apa. Berarti bukan menjadi suatu jaminan perkara selesai sudah sampai kepada Presiden," katanya, Selasa (5/2).</p> <p>Menurutnya, LSM Tipikor akan tetap mengawal masalah ini sampai tuntas demi kepentingan warga Perumahan SBS.</p> <p>Sebagaimana diberitakan sebelumnya, masalah ini sudah diadukan warga kepada Presiden Joko Widodo ketika menyerahkan sertifikat tanah kepada warga Kota Bekasi, beberapa waktu lalu.</p>	Sekjen LSM Tipikor, Timbul Sinaga	Dinas Tata Ruang Kota Bekasi, Kec. Bekasi Utara	Bangunan Liar	Negatif	Koran Bekasi (Media Cetak)	Akan di cek lokasi dan perizinannya oleh Dinas Tata Ruang Kota Bekasi	

NO	JUDUL	ISI BERITA	NARASUMBER	DINAS	ISU	TONE	WARTAWAN/MEDIA	TINDAKLANJUT	KET.
3	Busnya Bekas, Namun Layak Pakai Walau Beberapa Ada yang Rusak	<p>ANDA tahu serial televisi anak-anak Hey Tayo? Sebuah kisah bus kecil biru dan teman-temannya ini memang cukup populer di Indonesia. Tokoh kartun tersebut ternyata menjadi nama julukan baru bagi TransPatriot walau keduanya punya warna berbeda. Namun, kelincuhan tayo ternyata juga dimiliki oleh armada angkutan kebanggaan Kota Bekasi ini. Meski tak ada jalur khusus, trans Patriot cukup lincah membelah kemacetan.</p> <p>Demikian diceritakan Agung Arief. Warga Bulak Kapal yang menjadi penumpang setia Trans Patriot sejak pertama kali diperkenalkan kepada masyarakat Bekasi pada 26 November 2018. "Andaikan saja negetemnya tak terlalu lama di halte. Pasti cepat sampai," katanya. Intinya, Agung menyambut positif adanya angkutan kota yang nyaman, ber-AC serta memiliki keamanan cukup lumayan.</p> <p>"Itu artinya, kita gak perlu takut sama copet, penghipnotisan yang sering marak di angkot biasa. Soalnya ada CCTV," ujar Agung.</p> <p>Walau untuk berangkat ke kantor dia lebih memilih naik ojek online, tetapi di kala seselsai bekerja, dia memilih Trans Patriot. "Kalau baliknyakan gak harus terburu-buru," pungkasnya lagi.</p> <p>Perkara mereka masih berjibaku dengan kendaraan lain sebab tak punya jalur khusus, bagi Agung akhirnya tidak jadi masalah. Agung meyakini pasti akan ada proses ke arah tersebut meski dia tak tahu kapan. "Tapi pasti bakal rusuh banget, ya," Agung tertawa.</p> <p>Ungkapan Agung bukan tanpa sebab. Jika dilihat trayeknya, hampir mustahil ada kemudahan bagi Trans Patriot punya jalur khusus. Diperlukan perombakan dan pelebaran jalan besar-besaran sementara mulai dari Bulak Kapal hingga ke arah Tol Bekasi Timur, sementara kawasan tersebut sangat padat dengan mal, kios, ruko, dan perumahan.</p>	Salah satu Penumpang, Agung Arief dan Supir Bus Trans Patriot TM	Dinas Perhubungan Kota Bekasi dan PD Mitra Patriot	Trans Patriot	Negatif	Koran Bekasi (Media Cetak)	Bahwa sampai saat ini dan setelah digunakan Bus Transpatriot layak pakai dan tidak dalam kondisi rusak, Kendaraan Bus Trans Patrior berjumlah 9 dalam kondisi baru tahun pembuatan 2017, pengadaan tahun Anggaran 2017 dan di registrasi pada tahun 208 sebagaimana tertera dalam STNK	
4	Butuh Tindakan Dinas Perhubungan	<p>Jalan Raya Pondok Gede Macet</p> <p>PONDOK GEDE - Kemacetan lalu lintas kerap terjadi diruas jalan Raya Pondok Gede, Kelurahan Jatimakmur, Kecamatan Pondok Gede, Kota Bekasi. Kemacetan tersebut dipicu banyaknya sejumlah trayek angkutan umum yang menunggu dan menurunkan penumpang di wilayah setempat.</p> <p>Pantauan Radar Bekasi, sejumlah angkutan umum menunggu dan menurunkan penumpang disisi jalan sehingga mengganggu arus lalu lintas di jalan tersebut akibatnya pengendara roda dua dan roda empat yang ingin ke arah TMII Jakarta Timur dan Jatiwaringin kerap mengalami kemacetan. Salah satu pengendara sepeda motor yang juga warga Jatiasih, Prihantoro (48) mengatakan kondisi lalu lintas di jalan tersebut semrawut akibat banyaknya sejumlah trayek angkutan umum menunggu dan menurunkan penumpang di wilayah setempat.</p> <p>"Kalau berangkat kerja itu setiap pagi kondisinya semrawut, lalu lintasnya tersendat jadi sangat mengganggu pengendara yang akan mengarah ke Jakarta Timur tidak hanya disini saja yang selalu mengalami kemacetan tetapi dibelokan yang mau ke Jatiwaringin juga seperti itu seputaran Plaza Pondok Gede," katanya kepada Radar Bekasi, Selasa (5/2)</p>	warga Jatiasih, Prihantoro (48)	Dinas Perhubungan Kota Bekasi	Kemacetan	Negatif	Radar Bekasi (Media Cetak)	Kami akan menurunkan beberapa personil petugas lalu lintas Dinas Perhubungan Kota Bekasi untuk mengurai kemacetan di titik tersebut.	

NO	JUDUL	ISI BERITA	NARASUMBER	DINAS	ISU	TONE	WARTAWAN/ MEDIA	TINDAKLANJUT	KET.
TANGGAL BERITA : 7 Februari 2019 INPUT BERITA : 7 Februari 2019									
1	Penuh dengan Lubang, Sebagian Aspal Terangkat	<p>Sejumlah warga dan pengendara yang melintasi Jalan raya Kaliabang, Kelurahan Medan satria, Kota Bekasi mengeluhkan kondisi jalan tersebut. Seperti apa? KONDISI jalan tersebut mengalami kerusakan cukup parah. Akibat tidak jarang arus lalu lintas kerap tersendat akibat banyak kendaraan roda dua yang menghindari jalan berlubang. Pantauan Radar Bekasi, sejumlah lubang menghiasi jalan Raya Kaliabang sedalam sekitar 20 sentimeter. Bahkan, sebagian aspal ada yang terangkat. Salah satu warga setempat, Agus Kurnia (36) mengatakan, kerusakan jalan tersebut mulai terlihat sejak wilayah setempat kerap diguyur hujan yang membuat jalan terkelupas sehingga membentuk kubangan. "Semenjak hujan saja jalan ini mengalami kerusakan, aspalnya terkelupas hingga membentuk kubangan itu, kendaraan bertonase besar juga menjadi pemicunya sehingga jalan aspalnya terangkat mengingat jalur ini menjadi jalur menuju pabrik yang ada di kawasan setempat," katanya kepada Radar Bekasi, Rabu (6/2).</p> <p>Dikatakan dia, akibat kerusakan jalan kendaraan yang melintas kerap tersendat lantaran banyak pengendara yang menghindari lubang jalan beraspal tersebut pada jam orang pulang kerja.</p>	Warga Setempat, Agus Kurnia (36) dan Lurah Medan Satria, Derry Rusmawan	Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi	Jalan Rusak	Negatif	Radar Bekasi (Media Cetak)	Akan menjadi sekala prioritas Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi melalui kegiatan pemeliharaan jalan kolektor	
2	Ketua Komisi 1 DPRD Kota Bekasi Pertanyakan Anggaran Karangan Bunga Rp 810 Juta	<p>Ketua Komisi 1 DPRD Kota Bekasi, Chairuman Juwono Putro menyoroiti besaran dana anggaran yang disipakan Pemerintah Kota Bekasi untuk karangan bunga sebanyak Rp 810 juta. Pasalnya, manfaat karangan bunga itu tidak terlalu dibutuhkan dan lebih baik digunakan untuk kepentingan lainnya.</p> <p>"Memang perlu dipertanyakan ya, kalau sebesar itu ya. Harus dibuka ke publik apakah perlu karangan bunga sebanyak itu, apakah layak anggaran tersebut di keluarkan untuk memberikan simbolisasi ucapan selamat kepada orang," ujar Chairuman saat dihubungi, Rabu (6/2/2019). Harga satu karangan bunga itu sekitar Rp 400 ribu hingga Rp 500 ribu. Maka bisa ada lebih dari 1.000 karangan bunga dalam setahun yang digunakan oleh Pemkot Bekasi jika mengalokasi dana sebesar itu.</p> <p>"Karangan bungan sebanyak itu mau digunakan untuk apa, mau buat berikan ucapan selama kemana saja. Sayang yah kalau digunakan untuk sekedar ucapan yah," jelasnya.</p> <p>Ia menjelaskan karangan bunga itu hanya dibenarkan jika digunakan sebagai alat komunikasi kepala daerah berupa ucapan pada momen-momen eksklusif. Seperti ucapan ulang tahun atau ucapan selamat ke suatu instansi, dan lainnya.</p> <p>"Tidak masalah kalau digunakan pada momen yang eksklusif. Seperti ucapan selamat antar institusi atau ulang tahun KONI, MUI dan lainnya. Tapi seperti acara nikahan pribadi, kaitan untuk kepentingan publiknya itu apa," katanya.</p>	Ketua Komisi 1 DPRD Kota Bekasi, Chairuman Juwono Putro	Bagian TU Setda Kota Bekasi	Pengadaan Barang/Jasa	Negatif	Warta Kota (Media Cetak)	Pengadaan Karangan Bunga diadakan dalam rangka pemberian ucapan Serah Terima Jabatan Instansi Pemerintah dan Organisasi Sosial kemasyarakatan lainnya, ucapan bela sungkawa dan ucapan lainnya atas nama Wali Kota Bekasi sebagai wujud perhatian Wali Kota dan Wakil Wali Kota kepada instansi pemerintahan, organisasi sosial kemasyarakatan dan sudah melalui proses dan prosedur dengan ketentuan yang berlaku	

NO	JUDUL	ISI BERITA	NARASUMBER	DINAS	ISU	TONE	WARTAWAN/MEDIA	TINDAKLANJUT	KET.
3	Kondisi Halte di depan Pemkot Cukup Miris	<p>AC tak seberapa dingin ketika Koran Bekasi melangkah masuk kedalam bus Transpatriot. Cukup lama kegerahan melungkup, harap maklum, pemeliharaan bus belum terlalu menjadi perhatian khusus. Bahkan, kaca kiri kanannya ditemplei debu agak tebal membuat Transpatriot tak jauh beda dengan angkutan antar kabupaten. Demikian keterangan TM, salah satu penegemudi Transpatriot. TM mulai bergabung sejak awal Transpatriot beroperasi. "Awalnya saya kerja di DAMRI. Tapi diminta untuk bantu Transpatriot. Jadilah saya disini," ujarnya tersenyum.</p> <p>Meski mengaku ikhlas bekerja, dia bukan tanpa keluhan. TM termasuk yang jeli melihat kekurangan dari kendaraan yang ditungganginya. Pertama, keterbatasan armada. Walau masyarakat belum menjadikan Transpatriot angkutan utama, setidaknya tambahan unit diperlukan supaya waktu menunggu bus tersebut tidak terlalu lama. Kedua, "Ini krusial banget. Halte. Posisi haltenya jauh dari keramaian atau titik yang biasa digunakan masyarakat untuk menunggu angkutan umum," keluh TM.</p> <p>Jadi tidak heran jika Transpatriot sepi penumpang. "Orang sekarang kan manja-manja. Jalan sedikit saja malas. Saya juga begitu sih," kata TM sambil tertawa.</p>	Supir Transpatriot, TM	Dinas Perhubungan Kota Bekasi, PD Mitra Patriot	Fasilitas Umum	Negatif	Koran Bekasi (Media Cetak)	Berkenaan dengan kekurangan dan perbaikan Halte akan diadakan evaluasi untuk dilaksanakan penambahan dan perbaikan sesuai dengan kebutuhan.	
TANGGAL BERITA : 8 Februari 2019 INPUT BERITA : 8 Februari 2019									
1	Pengguna KS Ditolak, Pihak RS Sarankan Pasien Aktifkan Kartu BPJS	<p>KanalBekasi.com– Seorang warga Bojong Menteng, Rawalumbu, Rusli (42), mengeluhkan pelayanan di Rumah Sakit Rawalumbu Kota Bekasi, lantaran Kartu Sehat (KS), ditolak oleh pihak rumah sakit.</p> <p>Rusli menceritakan, saat itu anak ketiganya bernama Nanda demam tinggi. Kemudian, ia langsung membawa ke Unit Gawat Darurat (UGD), RS Rawalumbu. Pihak rumah sakit kemudian langsung melakukan tindakan medis.</p> <p>"Saat itu saya panik, kemudian langsung membawa anak saya ke rumah sakit dan langsung masuk ruang UGD. Beruntung anak saya bisa ditangani tim medis," ungkap dia.</p> <p>Setelah mendapat penanganan medis, Rusli diminta untuk menyelesaikan administrasi di loket pembayaran.</p> <p>"Saya ditanya jaminan kesehatan apa yang digunakan?, saya jawab saya pakai Kartu Sehat (KS), karena kartu BPJS saya sudah setahun tidak aktif," tuturnya.</p> <p>Petugas di loket meminta Rusli untuk segera mengaktifkan kartu BPJS sebelum meninggalkan rumah sakit. Peraturan tersebut menurut petugas loket, dari Dinas Kesehatan Kota Bekasi.</p> <p>"Petugas loket mengatakan bahwa kalau pasien memiliki BPJS dan KS maka pihak rumah sakit meminta agar pasien segera mengaktifkannya lagi," kata Rusli menirukan petugas loket rumah sakit.</p> <p>Tak ingin terjadi perdebatan panjang, akhirnya Rusli terpaksa membayar tunai. Karena, dalam kondisi panik dirinya tidak mungkin untuk mengurus BPJS dalam waktu singkat.</p> <p>"Kalau saya harus mengaktifkan lagi BPJS butuh waktu lama, sedangkan anak saya dalam kondisi demam tinggi. Akhirnya saya bayar dengan uang tunai," sesalnya.</p>	Warga Bojong Menteng, Rawalumbu, Rusli (42)	Dinas Kesehatan Kota Bekasi	Kartu Sehat	Negatif	Kanal Bekasi (Media Online)		